

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam aspek komunikasi umum perkembangan hubungan masyarakat (humas) di Indonesia terbilang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya lembaga dan perusahaan yang menempatkan humas di dalam struktur organisasinya. Ini berarti menjadikan keberadaan humas semakin diakui dan mendapat tempat yang penting dalam suatu lembaga, perusahaan, organisasi, bahkan instansi pemerintah, baik yang bersifat komersil maupun non komersil. Apalagi perusahaan dan lembaga pemerintahan yang berskala besar sangat memerlukan *Public Relation* untuk meningkatkan dan memajukan sebuah perusahaan atau instasinya. Artinya: Humas sebagai informasi terpercaya kian terasa pada era globaisasi dan “*banjir informasi*” seperti saat ini.¹

Dalam skripsi saya yang berjudul Strategi Komunikasi Satlantas Polresta Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program SIM Online, yang sosialisasinya dilaksanakan pada tanggal 22 September 2015. Yang berperan dalam humas disini adalah Satlantas Polresta yang berkontribusi dengan berbagai unit-unit lainnya dan saling bekerjasama demi kemajuan dari program ini.

¹ M.Linggar Anggoro. *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasi di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 1

Perlu diketahui bahwa humas pemerintah berbeda dengan non pemerintah. Jika di dalam pemerintahan tidak mempunyai sesuatu yang diperjual belikan, kendati demikian humas pemerintah juga senantiasa menggunakan teknik publisitas dalam mensosialisasikan kegiatan pemerintahannya, dan bertanggung jawab dalam mensosialisasikan yang menyangkut kepentingan masyarakat, agar masyarakat mengetahui dan merespon segala bentuk kegiatan serta program yang direncanakan oleh pemerintah²

Dalam menjalankan tugasnya, proses komunikasi humas yang dilaksanakan tidak luput dari berbagai rintangan dan hambatan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi perencanaan komunikasi yang dimaksudkan untuk mengatasi rintangan-rintangan yang ada guna mencapai efektivitas dari program yang diadakan oleh suatu organisasi atau perusahaan, sedangkan dari sisi fungsi dan kegunaan strategi komunikasi diperlukan untuk mengimplementasikan program-program yang ingin dicapai, apakah itu untuk pencitraan, mensosialisasikan suatu program, pemasaran, penyebarluasan gagasan, kerja sama, atau pembangunan infrastruktur komunikasi. Mengingat berhasil atau tidaknya komunikasi secara efektif ditentukan oleh strategi komunikasi.³

Keberadaan strategi tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai. Hal ini ditunjukkan oleh suatu jaringan kerja yang membimbing tindakan yang akan dilakukan, dan pada saat yang sama, strategi akan mempengaruhi tindakan

² Widjadja. *Ilmu Komunikasi Pegaantar Studi*. (Jakarta: PT. Rineka Putra, 1992), 31

³ Onong Uchjana Effendy. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung: Rosdakarya, 2003), 3

tersebut. Ini berarti bahwa prasyarat yang diperlukan untuk merumuskan strategi adalah meningkatkan pemahaman tentang tujuan. Artinya, setelah kita bersama-sama memahami hakikat dan makna suatu tujuan, maka tindakan yang dibuat semata-mata sekedar suatu taktik yang dapat meningkat cepat, namun sebaliknya dapat merosot ke dalam suatu masalah lain.⁴

Selanjutnya di dalam buku Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan, strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dan tantangan lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama sebuah perusahaan atau instansi dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.⁵

Strategi perencanaan komunikasi dalam kerangka yang sangat sederhana sudah tentu selalu dikaitkan bagaimana menciptakan komunikasi yang efektif. Misalnya, seorang guru yang selalu menanyakan bagaimana menciptakan komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran di dalam kelas, atau seorang manajer yang merisaukan kenapa suatu informasi yang disampaikan kurang dipahami bawahannya atau seorang kandidat bupati akan menanyakan bagaimana menyusun pidato yang bisa mempersuasif massa agar bisa menjadi pendukung.

Pertanyaan-pertanyaan seperti diatas sudah pasti memerlukan perencanaan dan strategi komunikasi agar bisa diciptakan proses komunikasi yang efektif di ruang kelas, di kantor, di dalam rumah, atau dengan calon pendukung. Tetapi, dalam kerangka yang lebih luas perencanaan komunikasi

⁴ Liliweri. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. (Jakarta:Kencana, 2011), 239

⁵ Jauch dan William. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*, 12

sangat diperlukan untuk menyusun strategi agar program yang akan dibuat bisa berhasil. Misalnya bagaimana menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mencintai produk dari dalam negeri guna mengatasi derasnya barang impor dari luar negeri, bagaimana cara mengkampanyekan penggunaan tabung gas dengan benar kepada para pemakai sehingga tidak menimbulkan kebakaran, atau bagaimana cara meningkatkan tingkat penjualan atau mempromosikan suatu produk melalui periklanan dan semacamnya.

Komunikasi merupakan adanya interaksi antara satu orang dengan orang lain atau dengan kata lain terjadinya interaksi antara sumber pemberi pesan (komunikator) dengan penerima pesan (komunikan), sehingga terjadi pemahaman atas pesan yang disampaikan⁶

Proses penyampaian informasi kepada masyarakat tentunya dengan menggunakan strategi komunikasi yang baik dan efektif, agar tercapai suatu tujuan yang maksimal dan hal ini tidak terlepas dari humas yang memiliki peranan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dan menjelaskan lebih mendalam tentang program yang telah direncanakan agar berjalan dengan lancar.

Humas adalah fungsi manajemen dengan tugas melakukan penelitian terhadap pendapat, keinginan dan sikap publik, melakukan usaha penerangan dan hubungan untuk mencapai saling pengertian, kepercayaan hubungan integrasi dengan publik. Penegasan kegiatan humas menurut Cutlip dan Center⁷, dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁶ Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 1

⁷ Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi;
2. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik, baik *eksternal public* maupun *internal public*;
3. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publik dan menyebarluaskan opini publik kepada organisasi;
4. Melayani publik dan menasihati pimpinan demi kepentingan umum.

Dalam penelitian ini, Humas yang berperan dalam mensosialisasikan program SIM (Surat Izin Mengemudi) online di daerah Pekanbaru adalah Satlantas Polresta Pekanbaru, yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan informasi program SIM online dan sekaligus sebagai wadah bagi masyarakat untuk memberikan saran dan kritikan kepada Satlantas Polresta Pekanbaru, sehingga terjadi komunikasi timbal balik (*two ways communication*) antara Satlantas Polresta Pekanbaru dengan masyarakat untuk menjalin hubungan yang harmonis.

Dalam proses mensosialisasikan program SIM online kepada masyarakat yang dilakukan oleh Satlantas Polresta Pekanbaru, bukanlah semata-mata hanya sebatas agar masyarakat tahu dan mengerti, akan tetapi lebih dari itu, Satlantas Polresta Pekanbaru harus lebih gencar mengadakan pendekatan-pendekatan persuasif sebagai langkah strategis untuk membangkitkan motivasi masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam program SIM online. Karena pada kenyataannya permasalahan yang ada pada sosialisasi program SIM online belum maksimal, masih banyak masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kota Pekanbaru yang belum memahami bagaimana proses program SIM online. Oleh karena itu, peneliti meneliti tentang bagaimana strategi komunikasi humas Satlantas Polresta Pekanbaru dalam mensosialisasikan program SIM online khususnya di Kota Pekanbaru.

Humas kepolisian harus memiliki sifat membina dan mengembangkan partisipasi masyarakat. Di era reformasi yang menuntut segala sesuatunya serba transparan, juga berdampak terhadap keingintahuan masyarakat akan berbagai informasi yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijakan kepolisian. Polisi dituntut menyediakan informasi dan program yang kemudian mensosialisasikannya sesuai dengan keinginan masyarakat, sebab pada dasarnya polisi adalah pelayan masyarakat (*public service*) yang harus melayani dan mengabdikan kepada masyarakat. Memberikan pelayanan kepada masyarakat merupakan tugas utama polisi, pelayanan yang diberikan harus dilakukan sebaik mungkin sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara polisi dengan masyarakat. Disinilah humas yang tak lain adalah Satlantas Polresta Pekanbaru berperan untuk mensosialisasikan kebijakan tersebut kepada masyarakat, selain itu Satlantas Polresta Pekanbaru harus berperan aktif dalam mensosialisasikan segala bentuk program SIM online agar masyarakat mengerti dan memahami tentang program SIM (Surat Izin Mengemudi) online.

Layanan yang bercirikan cepat, tepat, baik, dan akurat mutlak harus diberikan kepada masyarakat. Karena kualitas layanan sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas polisi. Setiap kali ada peraturan, undang-undang, atau kebijakan polisi yang mempengaruhi nasib masyarakat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka pihak polisi berkewajiban berusaha untuk menjelaskan berbagai implikasinya kepada segenap masyarakat. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam bentuk skripsi penelitian yang diberi judul: **“Strategi Komunikasi Satlantas Polresta Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program SIM (Surat Izin Mengemudi) Online di Kota Pekanbaru”**

B. Penegasan Istilah

1. Strategi Komunikasi

Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto menyatakan, arti dari strategi sebagai hal- hal yang terkait dengan kemenangan, kehidupan atau daya juang⁸. Artinya menyangkut dengan hal-hal yang berkaitan dengan mampu atau tidaknya perusahaan menghadapi tekanan yang muncul dari dalam ataupun dari luar. Strategi merupakan cara yang sifatnya mendasar dan fundamental yang akan dipergunakan oleh suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan dan berbagai sasarannya dengan selalu memperhitungkan kendala yang dihadapi⁹.

Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi harus didukung oleh teori, karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman (*empiris*) yang sudah diuji kebenarannya. Namun, strategi komunikasi yang dimaksud dalam

⁸ Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto. *Dasar-dasar Public Relation* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) , 91

⁹ Sondang P Siagian. *Manajemen Strategi* (Jakarta: Bumi Aksara,1995), 21

penelitian ini adalah suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) yang harus dicapai dalam mensosialisasikan SIM online kepada masyarakat Kota Pekanbaru dan di dalamnya sudah mencakup perencanaan komunikasi, inovasi, dan media relations

2. Humas Satlantas Polresta Pekanbaru

Hubungan masyarakat, atau sering disingkat humas (*public relations*) adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik, sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu atau organisasi. Humas menurut kamus *Fund and wagnal, American Standard Desk Dictionary* terbitan 1994, istilah Humas diartikan sebagai segenap kegiatan dan teknik/kiat yang digunakan oleh organisasi atau individu untuk menciptakan atau memelihara suatu sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan sepek terjangnya. Istilah “kiat” dalam definisi ini mengindikasikan bahwa humas harus menggunakan metode manajemen berdasarkan tujuan *Management by Objective*¹⁰. Humas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai mediator antara organisasi dengan publik untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan Humas Kepolisian Resor Kota (POLRESTA) merupakan satuan pelaksana utama kewilayahan yang berada di bawah Kapolri. Menurut peraturan Kapolri Nomor 22 tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja Satlantas Polresta Pekanbaru, Humas Satlantas Polresta Pekanbaru dipimpin oleh Kabid Humas. Dan dimana dalam

¹⁰ M.Linggar Anggoro. *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasi di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses sosialisasi program SIM online ini dilakukan oleh KaSatlantast Polresta Pekanbaru, Kasat Lantas, Kasat Binmas, Kasubag Humas, Kanit Dikyasa,dll.

3. Mensosialisasikan

Dilansir dari *pusatbahasa.diknas.go.id* mensosialisasikan merupakan upaya mensosialisasikan, membudayakan, memperkenalkan, mempublikasikan sesuatu sehingga men-jadi dikenal, dipahami, dan dihayati oleh masyarakat.

Mensosialisasikan adalah suatu usaha untuk memberikan suatu informasi tentang suatu kabar atau berita. Mensosialisasikan juga dapat disebut sebagai promosi. Promosi terjadi karena ada juga yang harus disampaikan, namun promosi disini bukan memiliki arti memperkenalkan suatu produk melainkan memperkenalkan suatu jasa. Namun, mensosialisasikan memiliki arti yang lebih spesifik lagi, karena mensosialisasikan bukan hanya sekedar promosi (memperkenalkan) atau sosialisasi melainkan agar suatu program dapat dikenal dengan sangat baik oleh khalayak dan memberi pemahaman yang rinci dan lugas sampai masyarakat benar-benar paham akan program tersebut. Mensosialisasikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses penyampaian dan mempengaruhi, agar masyarakat melaksanakan dan ikut serta mewujudkan program SIM online.

4. Program SIM (Surat Izin Mengemudi) Online

Program SIM online merupakan suatu inovasi baru yang diselenggarakan oleh pihak Polri sebagai bentuk perwujudan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan prima pihak kepolisian kepada masyarakat dan Negara untuk mempermudah masyarakat yang ingin memperpanjang SIM yang berdomisili jauh dari tempat tinggal aslinya, karena SIM online sifatnya nasional sehingga dapat mengcover seluruh wilayah di Indonesia, namun untuk saat ini perpanjangan SIM online hanya dapat dilakukan di 43 satpas yang ada di Indonesia. Kelebihan dari perpanjangan SIM online sendiri adalah memberikan keefektifan waktu, tenaga, dan juga biaya. SIM online juga memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam proses pembuatannya agar masyarakat tidak perlu lagi menggunakan jasa para calo yang ilegal untuk dilakukan. Untuk launching program SIM online, dilaksanakan secara serentak di 43 satpas yang ada di Indonesia pada hari Minggu tanggal 22 September 2015 dan untuk daerah Pekanbaru dilakukan di *Car free day*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Komunikasi Humas Satlantas Polresta Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program SIM online di Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Satlantas Polresta Pekanbaru dalam mensosialisasikan program SIM (Surat Izin Mengemudi) online di Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Akademik

- 1) Setelah diadakan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dan informasi tentang Strategi Komunikasi Satlantas Polesta Kota Pekanbaru Provinsi Riau dalam Upaya Mensosialisasikan Program SIM (Surat Izin Mengemudi) Online di Kota Pekanbaru.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi para pengkaji ilmu komunikasi di bidang *Public Relations* yang berminat untuk meneliti permasalahan yang sama.
- 3) Sebagai langkah awal bagi peneliti untuk dapat mengembangkan teori-teori yang didapat selama ini dan menambah khazanah Ilmu Komunikasi khususnya tentang kehumasan

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai masukan dan bahan informasi bagi Satlantas Polresta Pekanbaru dalam mensosialisasikan program SIM (Surat Izin Mengemudi) online kepada masyarakat Kota Pekanbaru Provinsi Riau
- 2) Bagi peneliti diharapkan dapat memberi pengalaman dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diterima selama mengikuti perkuliahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penelitian ini juga dilaksanakan sebagai pra syarat tugas akhir peneliti guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap penulisan penelitian ini, penulis membagi bab dalam enam bahasan, dimana masing-masing bab dibagi menjadi sub bab dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang permasalahan, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai kajian teoritis yang akan melandasi teori yang berkaitan dengan pengertian, tujuan, strategi dan tugas seorang humas, selain itu pada bab ini terdapat kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai metode jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana gambaran umum dari lokasi penelitian, yang berisikan tentang tempat penelitian, sejarah, struktur organisasi, visi dan misi dan segala hal yang berkaitan dengan tempat dari lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini penulis akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang sebelumnya telah diteliti dan diobservasi, baik itu melalui wawancara ataupun observasi langsung dan juga dokumentasi yang kemudian akan disimpulkan bagaimana hasil penelitian yang sudah diteliti sebelumnya

BAB VI : PENUTUP

Bab terakhir ini menjelaskan tentang kesimpulan yang kita dapat selama penelitian dan juga tentang bagaimana saran yang telah peneliti buat berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan.